

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Formulasi *jelly drink* belimbing demak dengan penambahan pektin kulit jeruk limau dibuat empat formula dengan berbahan dasar belimbing demak, karagenan, gula, dan air. Penambahan pektin kulit jeruk limau pada masing-masing perlakuan sebesar 0,00% (F0), 0,30% (F1), 0,40% (F2), dan 0,50% (F3).
- b. Tingkat penambahan pektin kulit jeruk limau memberikan hasil yang diharapkan terhadap peningkatan karbohidrat dan penurunan kadar air *jelly drink* belimbing demak. Semakin tinggi penambahan pektin kulit jeruk limau, karbohidrat semakin meningkat dan kadar air menurun.
- c. Tingkat penambahan pektin kulit jeruk limau memberikan hasil yang diharapkan terhadap penurunan pH, dan sineresis *jelly drink* belimbing demak. Semakin banyak penambahan pektin kulit jeruk limau, maka semakin asam dan sineresis rendah.
- d. Tingkat penambahan pektin kulit jeruk limau berpengaruh nyata ($p<0,05$) terhadap tingkat kesukaan panelis pada parameter warna dan aroma. Semakin meningkat penambahan pektin kulit jeruk limau, maka warna dan aroma *jelly drink* belimbing demak semakin gelap dan menyengat (aroma kulit jeruk).
- e. *Jelly drink* belimbing demak dengan pektin kulit jeruk limau per takaran saji (200 ml) memiliki kandungan energi sebesar 42,1 kkal, protein 0,546 g, lemak 0,76 g, karbohidrat 12,78 g, dan kandungan serat pangan 1,76 g. Kandungan serat pangan *jelly drink* belimbing demak menyumbang sekitar 5,86% serat sehari menurut Angka kecukupan gizi (AKG) yaitu sebesar 30 g/hari, sehingga untuk memenuhi kebutuhan serat pangan di waktu selingan, *jelly drink* belimbing demak ini dapat dikonsumsi sebanyak 2-3 takaran saji setiap harinya.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Ilmu Pengetahuan

Diperlukan penelitian lanjutan mengenai kadar antioksidan dan vitamin C serta uji organoleptik parameter *aftertaste* dalam kesukaan terhadap *jelly drink* belimbing demak dengan penambahan pektin kulit jeruk limau. Diperlukan juga pengembangan produk lain dalam penggunaan pektin kulit jeruk limau agar dapat diterima dan memiliki mutu hedonik yang lebih baik.

V.2.2 Bagi Institusi

Penelitian ini dapat dipublikasikan dan dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dalam pengembangan produk berbasis pektin kulit jeruk limau.

V.2.3 Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mempertimbangkan untuk mengkonsumsi *jelly drink* belimbing demak sebagai makanan selingan dengan mengonsumsi 2-3 takaran saji dalam sehari untuk memenuhi kebutuhan serat pangan harian.

